

ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI KOPI DI SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT

Oleh

Anisa Pratiwi

RINGKASAN

Kopi sebagai penyumbang komoditas pertanian di Kabupaten Lampung Barat merupakan produk unggulan daerah dan sumber pendapatan petani. Komoditas kopi memiliki peranan untuk membangun perekonomian rakyat. Menurut Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian tahun 2020, Kabupaten Lampung Barat termasuk ke dalam peringkat indeks ketahanan pangan yang rendah yaitu urutan ke 10 untuk Provinsi Lampung. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kondisi tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga petani kopi dapat memenuhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Sumberjaya Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sebanyak 46 petani kopi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Proporsi sampel dari masing-masing desa yaitu sebanyak 26 sampel berasal dari Desa Sindang Pagar dan 20 sampel berasal dari Desa Way Petai. Penelitian ini menggunakan metode analisis pendapatan dan ketahanan pangan rumah tangga yang mengukur ketahanan pangan menggunakan rumus pangsa pengeluaran rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh adalah sebesar Rp29.933.901 per tahun. Pengeluaran rumah tangga yang digunakan adalah sebesar Rp25.414.944 per tahun. Rumah tangga responden dengan kategori pangsa pengeluaran pangan < 60% atau tahan pangan sebanyak 13 (28%) responden.